

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.SAMSUNG Elektronik Indonesia Medan Jln Gatot Subroto No.16 km 4,5 Medan.

B. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2015 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian 2015				
		Mei	Juni	Juli	Nov	Des
1	Pengajuan judul					
2	Pembuatan proposal					
3	Bimbingan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Pengumpulan data					
6	Analisis data					
7	Penyusunan skripsi					
8	Bimbingan skripsi					
9	Pengajuan sidang meja hijau					

C. Metode Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Pada penelitian ini populasinya adalah 70 orang karyawan.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi dibawah 100 orang responden yaitu 70 orang. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik nonprobability sampling yang memberi peluang untuk menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen – elemen populasi disebut dengan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Samsung Electronic Indonesia Medan. Sampel pada penelitian ini adalah 70 orang seperti yang dikemukakan sebelumnya yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi.

D. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2006) variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok orang atau subjek penelitian yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri tanpa membuat perbandingan (Sugiono, 2006). Variabel pada penelitian ini adalah efisiensi penerapan sistem informasi

akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan, yang dijabarkan dengan indikator pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X₁)	Kemudahan penerapan sistem informasi akuntansi	1). Mudah dalam penerapannya 2). Mudah dalam memberikan penilaian 3). Memiliki kemampuan dalam menerapkan sistem informasi Akuntansi. 4). Memiliki kemampuan ilmu akuntansi	Ordinal
Pemanfaatan Teknologi (X₂)	Pemanfaatan teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi	5). Mudah dalam pengoperasiannya 6). Mudah memberikan penilaian 7). Memiliki kemampuan menjalankan teknologi akuntansi 8). Mendapatkan pelatihan dalam menggunakan teknologi akuntansi 9). Memiliki kemampuan bahasa asing	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)		10). Adanya dampak positif terhadap psikologis penggunaan setelah menggunakan komputer 11). Mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan 12). Profesionalisme tinggi 13). Adanya piranti yang memadai 14). Lingkungan kerja yang memadai	Ordinal

Adapun pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *linkert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, kondisi dan persepsi tentang fenomenal sosial (Sugiono,2006). Perangkat utama untuk mendapatkan data primer dari responden adalah dengan kuesioner. Skala *linkert* memungkinkan responden menjawab dalam jumlah kategori tertentu pada setiap butir pertanyaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner dengan diantar langsung kepada responden, yaitu karyawan PT. Samsung Electronic Indonesia Medan. Kuesioner yang diajukan kepada responden dan jawaban responden disampaikan dan dikumpulkan langsung (Indrianto dan Soepomo , 2002 : 154).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu dari 70orang karyawan, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan (Indrianto dan Soepomo, 2002 : 146).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan metode regresi berganda (*multiple regressions*), yaitu untuk memberikan gambaran tentang pengaruh efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan.

Dalam skala penilaian terlihat keragaman penilaian yang berkisar antara 1 sampai dengan 5, adapun kategori yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pengukuran Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* , sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing – masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing – masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2005 : 46).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 (Ghozali, 2005 : 42).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, heterokedastisitas dan normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolonieritas (tidak terjadi kolerasi antar variabel independen). Adanya multikolonieritas atau tidak dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* . Jika nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model bebas dari multikolinearitas (ghozali, 2005 :91).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika terdapat pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Namun, jika terdapat suatu pola yang jelas dan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2005 : 105).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi *normalitas*. Namun, jika data (titik) menyebar dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005 : 110).

3. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka dalam metode statistik, sebagai berikut :

a. Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi terhadap kinerja karyawan. Alat uji yang digunakan adalah metode regresi linear berganda (*Multiple Regressions*). Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Kinerja Karyawan
X₁ : Efisiensi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
X₂ : Pemanfaatan Teknologi
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
e : Error

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu pada penelitian ini *R Square* yang digunakan adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjust R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali,2005:83).

c. Uji Statistik F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 :84).

d. Uji Statistik t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005 : 87).